

Dampak Distance Learning Di Tengah Wabah Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMAIT Asy-Syukriyyah Cipondoh

**Miftakhul Rohmah¹, Abdul Basith^{2,*}, Yusup Zulfikar³, Ummah Karimah⁴,
Busahdiar⁵, Okta Rosfiani⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jakarta, 15419

*abdulbasithoffice@gmail.com

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kemajuan hasil belajar berdasarkan perbandingan nilai raport sebelum pembelajaran jarak jauh dan sesudah pembelajaran jarak jauh sebanyak 4,8% hal ini dibuktikan dengan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran jarak jauh siswa kelas XII berjumlah 31 siswa Tuntas dengan nilai rata rata 90,67, jika dibandingkan dengan nilai rapor sebelum pembelajaran jarak jauh dengan nilai rata rata 86,45. Namun diakui memang dalam proses pembelajaran terdapat beragam dampak dan kendala seperti kuota dan sinyal, ketidak hadiran siswa dan kurangnya media pembelajaran.

Kata Kunci : *Distance Learning, Dampak Distance Learning, Hasil belajar PAI*

ABSTRACT

The results showed that there was progress in learning outcomes based on the comparison of report cards before distance learning and after distance learning as much as 4.8%, this is evidenced by the learning outcomes after participating in distance learning for class XII students totaling 31 students Completed with an average score of 90, 67, when compared to the report card score before distance learning with an average value of 86.45. However, it is acknowledged that in the learning process there are various impacts and obstacles such as quotas and signals, student absences and lack of learning media.

Keywords: *Distance Learning, Impact of Distance Learning, PAI learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib didapatkan oleh setiap manusia mulai anak-anak sampai orang dewasa. Untuk itu, pemerintah harus terus berusaha dalam memperbaiki sistem pendidikan seperti kurikulum yang akan menjadi acuan dalam proses pembelajaran sesuai kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Seperti pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuannya adalah peserta didik dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

Bisa dimaknai, pendidikan adalah proses belajar atau pembelajaran yang mengubah sikap atau perilaku seseorang agar menjadi berilmu, berpengetahuan, kreativitas berkepribadian yang baik dan bertanggung jawab yang dilakukan melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.

Guru adalah agen perubahan, maka sudah sepantasnya seorang guru membekali dirinya dengan berbagai kemampuan, baik kemampuan pengetahuan, perilaku dan skill.

Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang sisdiknas No. 14, bab 1 pasal 1 ayat 10 tentang guru dan dosen: "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya".

Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu: (1) kompetensi profesional, (2) kompetensi pedagogik, (3) kompetensi sosial, (4) kompetensi kepribadian. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai materi pembelajaran, menguasai kelas dan mengendalikan perilaku anak didik, menjadi teladan,

membangun kebersamaan, menghidupkan suasana belajar dan menjadi manusia pembelajar (*learning person*).

Perkembangan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memberikan dampak yang sangat signifikan ke semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebar informasi dan pengetahuan dari dan seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pengajaran. Pendidikan merupakan suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan nilai social, budaya, moral dan agama serta mempersiapkan peserta belajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Untuk itu dalam pendidikan diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan peserta belajar dapat menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya.

Pada dimensi lain, kemajuan zaman membawa perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dari perkembangan tersebut sudah tersebar pengaruhnya ke berbagai dunia dan memiliki berbagai dampak akibat perkembangan teknologi. Peradaban teknologi merubah zaman seperti Dari teknologi menggunakan kertas, pulpen, foto copy dan sebagainya sekarang beralih menggunakan internet dengan alat teknologi seperti handphone, komputer, laptop dll. yang hasilnya lebih cepat dan efisien. Termasuk perkembangan teknologi pendidikan, sekarang pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) hanya dengan mengandalkan handphone dan internet seperti zoom, geogel meet, class room dan perangkat medsos lainnya.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan terbuka yang memberikan kesempatan kepada siapa saja, pada usia berapa saja, untuk memperoleh pendidikan apa saja, dari sumber apa saja dan dari siapa saja. Pembelajar dapat memperoleh pendidikan di rumah (*home based education*) yang dibimbing dan dibina oleh orang tua atau anggota

keluarga, atau pada lembaga pendidikan non formal. Selain itu, pembelajaran jarak jauh pun terbuka dengan program belajar yang terstruktur, dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan fisik antara pengajar dengan pembelajar.

Distance learning disebut juga pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi modern dalam kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung. Dengan pembelajaran jarak jauh guru dan murid hanya mengandalkan internet untuk berbagi informasi terkait pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui komunikasi, informasi, dan media lain.¹¹

Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pengertian pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya.

Seberapa banyak dampak yang dirasakan siswa diantaranya: siswa diharuskan belajar mandiri, ada kesulitan dalam pemahaman sebuah materi termasuk bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan. Sebahagian mata pelajaran tidak ada disediakan chat di elearning tersebut untuk sesi tanya jawab. Padahal, di e learning sudah disediakan semua fitur yang dibutuhkan dalam proses daring. guru tinggal menambahkan fitur chat atau diskusi pada setiap pertemuan daring yang dilakukan. Selanjutnya dampak yang dirasakan mahasiswa berupa Akses informasi yang terkendala oleh sinyal. Hal ini dikarenakan sebagian siswa

berada di daerah dengan kekuatan sinyal yang lemah. Hal ini menyebabkan lambatnya mahasiswa dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Dampak yang dirasakan siswa berupa akses informasi yang terkendala oleh sinyal. Hal ini dikarenakan sebagian siswa berada di daerah dengan kekuatan sinyal yang lemah. Untuk mengatasinya siswa harus keluar atau ketempat tertentu yang memungkinkan sinyal cukup kuat agar bisa mengikuti perkuliahan di e learning. Tentu saja hal ini menyebabkan lambatnya mahasiswa dalam mengakses informasi. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan.

Ketika diamati, harus kita akui bahwa Distance Learning atau pembelajaran jarak jauh memiliki berbagai dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dimana dampak positifnya berupa: (a) siswa terlatih untuk belajar sendiri dan mencari informasi belajar sendiri tanpa didampingi guru, (b) Siswa dapat belajar dari rumah sehingga tidak terburu-buru ke sekolah, (c) siswa lebih memiliki banyak waktu untuk mengerjakan tugas, (d) siswa dapat mengembangkan diri melalui teknologi. Dampak negatifnya berupa: (a) siswa yang berada di daerah susah sinyal akan sulit mengikuti pembelajaran, (b) siswa yang keterbatasan internet dapat menghambat dalam belajar, (c) kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran akibat kurangnya penjelasan dalam penyampaian guru melalui pembelajaran jarak jauh. (d) siswa mengerjakan tugasnya di bantu dengan seseorang, sehingga bukan hasil dari siswa itu sendiri (e) tempat kurang kondusif jika pembelajaran melalui Zoom Meeting.

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa. dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan proses pembelajaran dalam mengupayakan perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil belajar yang dicapai siswa merupakan akibat dari

proses pembelajaran yang ditempuhnya (pengalaman belajarnya).

Untuk mengetahui ketercapainya kemampuan hasil belajar perlu diadakan evaluasi dari hasil belajar peserta didik melalui penilaian. Penilaian inilah yang digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar baik ranah efektif, kognitif maupun psikomotor. Penilaian yang baik akan menggambarkan perkembangan peserta didik yang baik pula.

Penilaian hasil belajar merupakan hasil akhir untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah tercapai dengan menggunakan tes seperti Ulangan Harian, Ujian tengah semester, Ujian Akhir Semester dan sebagainya. Sehingga guru dapat melakukan evaluasi atau remedial jika siswa belum mencapai tujuan pembelajaran. Fenomena covid 19 berdampak pada semua aspek kehidupan manusia termasuk dunia Pendidikan.

Kondisi ini menjadikan guru dituntut bekerja extra keras. Satu sisi harus menjaga kesehatan dan keselamatan jiwa, tetapi prestasi belajar juga harus diraih. ini guru harus dapat meningkatkan dan merangsang siswa agar aktif, dan menyenangkan, yakni melalui metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi.

Wabah virus corona baru yang diberi nama COVID-19 (Corona Virus Disease 2019), World Health Organization (WHO) telah menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara.

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk

menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online.

Pada saat ini hampir seluruh sekolah yang ada di Indonesia bahkan di dunia melakukan pembelajaran jarak jauh melalui online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran, dengan kondisi adanya pandemi Covid-19 siswa dan guru diuntut untuk tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sebagai guru harus menguasai penggunaan pembelajaran online agar pembelajaran menjadi efektif dengan hasil maksimal.

Dari penjelasan yang telah diutarakan diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sekolah yang menjadi objek adalah SMAIT Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Guru menggunakan metode Distance Learning melalui online, Karena pembelajaran konvensional atau pembelajaran tatap muka telah diganti dengan pembelajaran daring. Padahal tidak semua pelajar terbiasa dengan Distance Learning apalagi guru dan dosen yang belum mahir mengajar dengan menggunakan metode internet atau media sosial.

Gambaran hasil observasi awal tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih jauh lagi secara komprehensif untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa di lembaga pendidikan tersebut melakukan pembelajaran jarak jauh. dengan mengambil judul ***“Dampak Distance Learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Wabah Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMAIT Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang”***

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Prosedur untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Untuk analisisnya menggunakan data tertulis dan data yang berasal dari hasil

wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui proses pengamatan, angket, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti mengemukakan beberapa hasil temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan penelitian tersebut. Yaitu deskripsi tentang Dampak Distance Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditengah Wabah Covid-19 Pada Mata Pelajaran PAI, hambatan pada pembelajaran distance learning di tengah wabah Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan hasil belajar PAI selama menggunakan Distance Learning, akan di jelaskan yaitu:

1. Dampak positif dan negatif pembelajaran distance learning di tengah wabah Covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMAIT Asy-Syukriyah

a. Dampak positif, adalah:

1) Anak memiliki lebih banyak waktu di rumah bersama keluarga

Distance learning atau pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan terpisah antara murid dan guru atau dilakukan secara jarak jauh dari rumah masing masing.

2) Meningkatkan kreativitas siswa

Kreativitas siswa merupakan kemampuan siswa membuat hal hal baru dalam belajarnya yang diperoleh dari hasil informasi yang dia dapatkan dari guru dalam proses pembelajaran.

Penggunaan smartphne sebagai media pembelajaran kemberikan keuntungan seperti dapat mengakses internet sehingga siswa dapat dengan mudah mencari bahan pelajaran dari beberapa sumber selain buku dan sekolah. Sumber belajar merupakan hal penting dalam proses belajar karena dari sumber belajar itulah siswa mendapatkan berbagai macam informasi yang nantinya akan membantu siswa mengembangkan ide idenya.

3) Mengenal media pembelajaran dan teknologi

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa

berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Jadi ada tiga konsep yang mendasari batasan media pembelajaran di atas yaitu konsep komunikasi, konsep sistem dan konsep pembelajaran.

Penggunaan Media pembelajaran dan teknologi dapat menjadi alat bantu keberhasilan proses pembelajaran, dampak positif Pada Pembelajaran jarak jauh saat ini siswa lebih mengenal banyak media pembelajaran dan teknologi yang sebelumnya belum diketahui seperti Handphone, Laptop dan sebagainya dan sistem teknologinya siswa dapat belajar melalui berbagai macam aplikasi belajar yang sudah di sediakan seperti whatsapp APP, Classroom, Google Meet, Zoom meeting, dan aplikasi belajar lainnya.

b. Dampak Negatif, adalah:

1) Penyampaian materi kurang maksimal

Guru merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran, oleh karena itu untuk menghasilkan pembelajaran yang baik guru harus menguasai materi, metode, startegi dan media pembelajaran.

“keterbatasan guru jadi tidak menjadikan satu-satunya sumber belajar tapi juga menjadikan media sebagai alat bantu guru. jadi di pola ini proses penyampaian materi yang disampaikan gurudan penyampaian materi yang tidak disampaikan secara langsung oleh guru dalam artian disini media sebagai sumber pembelajaran.”

Dalam pembelajaran jarak jauh ini hampir semua guru/ menyampaikan materi melalui online dengan menggunakan metode dan strategi tertentu yang tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dimana guru dapat menyampaikan materi langsung dengan alat peraga atau punberinteraksi langsung dengan siswa.

Keterbatasan media dan metode yang beberapa materi yang harus di sampaikan secara langsung dan terperinci yang belum tentu dapat di pahami oleh siswa

2) Penggunaan gadget yang kurang bertanggung jawab

Siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar akan mengetahui waktu

untuk belajar, sehingga ketika waktu menunjukkan untuk belajar siswa segera menyiapkan sesuatu yang diperlukan untuk belajar menurut hasil wawancara menerangkan bahwa “kadang anak kalau ga dingatkan, maka penggunaan gadget untuk sosial media saja tidak untuk belajar. Jati dirinya belum terbentuk, kalau sudah terbentuk akan tau kapan waktu yang tepat penggunaan gadget”

2.Hambatan pada pembelajaran distance learning di tengah wabah Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAIT Asy-Syukriyah Cipondoh.

a.Sinyal dan kuota

Sinyal dan kuota menjadi salah satu hambatan yang sering dialami dalam dunia pendidikan karena semua sekolah belajar menggunakan internet sebagai sumber utama dalam belajar online pada pembelajaran jarak jauh, sehingga yang harus dilakukan adalah mempersiapkan kuota dan mencari tempat yang memiliki banyak sinyal sebelum pembelajaran dimulai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

pada sekolah SMAIT As-Syukriyah permasalahan sinyal dan kuota tidak terlalu bermasalah karena guru bekerja sama dengan orang tua siswa dan bagian kesiswaan yang dapat menanggulangi permasalahan tersebut.

b.Media pembelajaran

Media pembelajaran dapat sangat berpengaruh bagi keberhasilan belajar karena media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran jarak jauh karena dapat membantu guru dalam penyampaian materi.

Hal ini menuntut guru untuk memanfaatkan media pembelajaran dan harus mampu merancang serta mendesain media pembelajaran sesuai dengan materi dan karakter siswa. Dengan begitu guru harus menguasai kembali rencana pembelajaran yang baru.

c.Ketidakhadiran siswa

Ketidakhadiran siswa merupakan hambatan yang sering terjadi ketika belajar yang dapat menjadi pengaruh bagi prestasi belajar siswa, terutama terhadap pembelajaran jarak jauh saat ini kehadiran

siswa menjadi faktor pendukung belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

kehadiran yang buruk dikaitkan dengan prestasi akademik rendah. Seorang guru tidak hanya menilai prestasi siswa hanya berdasarkan nilai yang diperolehnya melalui tes ataupun ujian tetapi juga melakukan penilaian yang salah satunya berasal dari tingkat kehadiran siswa. Siswa yang rajin masuk memberikan nilai positif tersendiri dalam penilaian. Selanjutnya, disiplin dalam kehadiran di sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.a pelajaran tersebut.

secara umum siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik yaitu siswa yang memiliki kehadiran yang banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kehadiran sedikit, karena kehadiran siswa dapat mempengaruhi nilai rapor siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar

Jika dilihat dari wawancara dengan guru PAI bahwa Siswa kadang ada saja yang tidak mengikuti kegiatan pagi dan alasannya ketiduran ataupun jaringan, Siswa yang memperhatikan kurang lebih hanya 50% karena ketika pembelajaran online ini banyak siswa yang off camera, tarolah siswanya 20 orang yang on-camera cuma 5 sampai 7 orang saja. Karena kita tidak tahu apakah di balik itu mereka mendengarkan atau tidak. Kadang saya selalu singgung kepada mereka, singgung materi yang lalu materi sekarang agar mereka paham pembelajaran jarak jauh, kameranya ada tapi dimatikan. Mereka bisa bertanggung jawab bahwa ini sama saja dengan pembelajaran offline, Walaupun materi 100% belum bisa mereka serap. Artinya 45% sampai 50% mereka bisa memahami.

Pada distance learning siswa dapat tidak hadir di pelajaran dengan menonaktifkan kamera, karena berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana siswa tidak hadir dengan tidak masuk kelas. Siswa yang tidak hadir karena ketiduran, siswa yang tidak hadir karena tidak ada sinyal dan siswa yang tidak hadir karena off kamera menjadi hambatan yang sering dialami oleh guru pada Pembelajaran jarak jauh ini, oleh karena itu mengatasi hambatan tersebut guru dapat

bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi dan membimbing anaknya, guru memperingati siswa, dan melaporkan kebagian kesiswaan untuk di tidak lanjuti.

3. Hasil belajar siswa melalui pembelajaran distance learning di tengah wabah Covid-19 di SMAIT As-syukriyyah cipondoh

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang siswa dapatkan setelah mengikuti pembelajaran, hasil belajar merupakan hasil akhir dari pembelajaran yang sangat penting karena dengan hasil belajar guru dapat menilai sejauh mana kemampuan pemahaman yang diterima oleh siswa.

Hasil belajar pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas XII di SMAIT As-syukriyyah selama pandemi ini sangat bagus hampir semua siswa memiliki nilai diatas rata rata. Namun untuk tingkat pemahaman masing masing siswa belum setara dengan nilai yang di dapatkan, karena dari hasil angket siswa terdapat 47,1% siswa setuju dan tidak setuju untuk adanya peningkatan pemahaman hasil belajar selama pembelajaran jarak jauh dan 5,8% siswa sangat tidak setuju. Karena tiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda beda sehingga pemahaman siswa dapat di terima baik oleh sebagian siswa yang memiliki daya tangkap yg baik, begitu pun sebaliknya dan setiap anak memiliki potensi yang berbeda beda.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data nilai siswa sebelum mengikuti pembelajaran jarak jauh dan sesudah mengikuti pembelajaran jarak jauh. Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan siswa selama mengikuti distance learning ini.

Berdasarkan data yang di dapat Hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SMAIT As-syukriyyah meningkat, hal ini dibuktikan dari hasil angket siswa sebanyak 29 siswa dengan jumlah 56,9% siswa setuju adanya peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran jarak jauh. Dan dari hasil rapor siswa setelah mengikuti pembelajaran jarak jauh semua siswa berjumlah 31 siswa Tuntas dengan nilai rata rata 90.67, jika dibandingkan dengan nilai rapor sebelum pembelajaran jarak jauh dengan nilai rata rata 86.45. Perhitungan presentasinya yaitu $90.67 -$

$86.45 = 4.22$, $4.22/86.45 = 0.048$, $0.048 \times 100 = 4,8$. maka dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran jarak jauh pada pelajaran PAI membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum distance learning dan sesudah distance learning adalah 4,8%.

Jika menurut wawancara terhadap guru dan kepala sekolah di SMAIT As-syukriyyah cipondoh, nilai selama pembelajaran jarak jauh ini meningkat karena adanya :

- a) Dukungan orang tua yang telah mengawasi dan mendampingi anaknya selama belajar dirumah
- b) Bagian kesiswaan yang telah menangani permasalahan ketika proses pembelajaran
- c) Motivasi dan semangat yang di berikan oleh guru
- d) Aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran

Dengan demikian pembelajaran jarak jauh membawa dampak beragam, baik dalam prestasi siswa maupun dalam teknis kendala seperti sinyal dan kuota namun tidak menghambat semangat siswa dalam belajar. Siswa dan guru akan terus berusaha untuk menghasilkan hasil yang baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan laporan yang telah dikumpulkan oleh peneliti di SMAIT As-Syukriyyah Cipondoh, penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Dampak Dampak positif dan negatif pembelajaran distance learning di tengah wabah Covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMAIT Asy-Syukriyah

a. Dampak positif, adalah:

- 1) Anak memiliki lebih banyak waktu di rumah bersama keluarga
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa
- 3) Mengenal media pembelajaran dan teknologi.

b. Dampak Negatif, adalah:

- 1) Penyampaian materi kurang maksimal
- 2) Penggunaan gadget yang kurang bertanggung jawab

2.Hambatan pada pembelajaran delajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAIT Asy-Syukriyah Cipondoh

a.Sinyal dan kuota

Sinyal dan kuota menjadi salah satu hambatan yang sering dialami dalam dunia pendidikan karena semua sekolah belajar menggunakan internet sebagai sumber utama dalam belajar online pada pembelajaran jarak jauh, sehingga yang harus dilakukan adalah mempersiapkan kuota dan mencari tempat yang memiliki banyak sinyal sebelum pembelajaran dimulai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar

b.Media pembelajaran

Media pembelajaran dapat sangat berpengaruh bagi keberhasilan belajar karena media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran jarak jauh karena dapat membantu guru dalam penyampaian materi. Hal ini menuntut guru untuk memanfaatkan media pembelajaran dan harus mampu merancang serta mendesain media pembelajaran sesuai dengan materi dan karakter siswa. Dengan begitu guru harus menguasai kembali rencana pembelajaran yang baru

c.Ketidakhadiran siswa

Ketidakhadiran siswa merupakan hambatan yang sering terjadi ketika belajar yang dapat menjadi pengaruh bagi prestasi belajar siswa, Siswa yang tidak hadir karena ketiduran, siswa yang tidak hadir karena tidak ada sinyal dan siswa yang tidak hadir karena off kamera menjadi hambatan yang sering dialami oleh guru pada Pembelajaran jarak jauh ini, oleh karena itu mengatasi hambatan tersebut guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi dan membimbing anaknya, guru memperingati siswa, dan melaporkan sebagian kesiswaan untuk di tindak lanjuti.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SMAIT Asy-syukriyah meningkat, hal ini dibuktikan dari hasil angket siswa sebanyak 31 siswa dengan jumlah 56,9% siswa setuju adanya peningkatan hasil belajar menggunakan

pembelajaran jarak jauh. Dan dari hasil rapor siswa setelah mengikuti pembelajaran jarak jauh semua siswa berjumlah 31 siswa Tuntas dengan nilai rata rata 90,67, jika dibandingkan dengan nilai rapor sebelum pembelajaran jarak jauh dengan nilai rata rata 86,45 jika dilihat dari hasil presentasinya terdapat peningkatan sebanyak 4,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran jarak jauh pada pelajaran PAI membuktikan adanya peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasioanl (SISDIKNAS) Pasal 1 ayat (1)
- Ir. Amos Nfeolaka dan Grance Amialia A. Neolaka, Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup, (Depok: Kencana, 2017), h. 11
- Rofa'ah, Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Persepektif Islam, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 6
- Undang Undang RI Nomor. 14 Tahun 2005, Bab 1 pasal 1 ayat 10 Tentang Guru dan Dosen
- Rofa'ah, op. Cit., h. 8
- Siti Sofiah, "Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning terhadap Hasil belajar Mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang", Undergraduate thesis, (malang: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016) h 1
- M. Ishaq Ahmad, "Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam pengembangan Dakwah" *jurnalisa*, Vol. 03, No. 1, 2017, h. 16
- Munir, pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan kominukasi,

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 15
tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Reni Wijaya, Mustika Lukman, “Dampak
Pandemi Covid19 Terhadap
Pemanfaatan E Learning”, jurnal
dimensi, VOL. 9, NO. 2, 2020. h. 319

Herman Rusdiana, Kamin Sumardi, et.al.
“Evaluasi hasil belajar Menggunakan
Penilaian Autentik Pada Mata
Pelajaran Kelistrikan Sistem
Befigrasi”. Journal of Mechanical
Engineering Education, vol. 1, No. 22,
2014, h. 274.

[https://covid19.go.id/storage/app/media/
Protokol/Protokol%20Percepatan%20
Penanganan%20Pandemi%20Coro
na%20Virus%20Disease%202019.p
df](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/Protokol%20Percepatan%20Penanganan%20Pandemi%20Corona%20Virus%20Disease%202019.pdf) diakses pada 01/11/2020 pukul
15.12 WIB

Ali Sadikin dan Afridal Hamidah
“pembelajaran Daring di Tengan
Wabah Covid19” jurnal ilmiah
pendidikan Biologi, Vol. 06, No. 02,
2020, h. 215

Rais Tsaqif Yahy Al hakim, Pembelajaran
online di tengah pandemi Covid-19,
tantangan yang mendewasakan,
(UAD Press: Yogyakarta, 2021), h. 25

M. Miftah, “Sebagai Upaya Peningkatan
Kemampuan Belajar Siswa”, Jurnal
Kwangan Vol. 1 No. 2, 2013, h. 95

Husni Mubarak, at. all, “Penerapan
Pendidikan Jarak Jauh (Pjj) Dimasa
Pandemi Covid-19 Pada Sidh Belanda
Dan Sikl Malaysia”. Jurnal
Keislaman dan Ilmu Pendidikan,
Volume 3, No. 1, 2021, h. 87

Hasil wawancara dengan kepala sekolah,
ibu mariatu sisriyeni, S.Pd pada
tanggal 1 maret 2021

Agus Yudiawan, “Analisis Korelasi Tingkat
Absensi dengan Hasil Belajar Siswa
MTs. Sains al-Gebra Kota Sorong

Papua Barat”, Al-Riwayah: Jurnal
Kependidikan, Volume 11, No.2,
2019, h.355

Hasil wawancara dengan guru PAI bapak
Muhammad Syaiful S.Pd.I pada hari
senin 1 maret 2021